

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PEMBUNUHAN WANITA  
HAMIL DI GUNUNGKIDUL PADA MEDIA *ONLINE*  
*REPUBLIKA.CO.ID* DAN *KOMPAS.COM***

***FRAMING ANALYSIS OF REPORTING ON THE MURDER OF PREGNANT WOMEN  
IN GUNUNGKIDUL ON REPUBLIKA.CO.ID AND KOMPAS.COM ONLINE MEDIA***

**Natasya Putri Hiranti<sup>1\*</sup>, Hendra Setiawan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

\*Corresponding Author: [putrihirantin@gmail.com](mailto:putrihirantin@gmail.com)

Informasi Artikel:

**Dikirim:** 9/1/2023; **Direvisi:** 12/5/2023; **Diterima:** 27/6/2023

***Abstract***

*This article discusses the framing analysis of reporting on pregnant women being killed in Gunungkidul in November 2022. The murder occurred because the victim RN (25) refused to abort her pregnancy as a result of her actions with ER (24). This study uses the Zhongdang Pan and Gerald M Koscki Framing Analysis model. This analysis model assumes that, every news has a frame that functions as the center of idea organization. The media studied are *Republika.co.id* and *Kompas.com*, both of which have views on how to package news. The data collection technique is the technique of observing and noting. The research data are *textnews Republika.co.id* and *Kompas.com*. The results of the research show that in packaging the news, these two media use simple words that are easily understood by the public. The two media have different points of view. *Republika.co.id* reports the chronology of the arrest of the two perpetrators of the murder by the police, while *Kompas.com* reports a number of heartbreaking facts in the case of the sadistic murder of RN.*

***Keywords:*** *frames, framing analysis, news, organization*

***Abstrak***

Artikel ini membahas tentang analisis *framing* pemberitaan wanita hamil dibunuh di Gunungkidul November 2022. Pembunuhan terjadi karena korban RN (25) menolak untuk menggugurkan kandungannya hasil perbuatannya dengan ER (24). Penelitian ini menggunakan model Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Koscki. Model analisis ini berasumsi bahwa, setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. Media yang dikaji, *Republika.co.id* dan *Kompas.com* yang keduanya mempunyai pandangan dalam mengemas berita. Teknik pengumpulan data adalah teknik simak dan catat. Data penelitian berupa teks berita *Republika.co.id* dan *Kompas.com*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengemas berita, kedua media ini memakai kata-kata sederhana yang mudah dimengerti oleh masyarakat. Kedua media mempunyai sudut pandang yang berbeda. *Republika.co.id* memberitakan kronologi penangkapan dua orang pelaku pembunuhan oleh pihak kepolisian, sedangkan *Kompas.com* memberitakan sejumlah fakta memilukan dalam kasus pembunuhan sadis terhadap RN.

***Kata kunci:*** *analisis framing, berita, frame, organisasi*

## **PENDAHULUAN**

Pembunuhan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang yang mengakibatkan seseorang dan beberapa orang meninggal dunia. Didalam kitab undang-undang tindak pidana pembunuhan, hukum pidana termasuk ke dalam kejahatan terhadap nyawa. Kejahatan terhadap nyawa adalah berupa penyerangan terhadap nyawa orang lain yang mengakibatkan seseorang kehilangan nyawanya.

Pembunuhan berasal dari kata bunuh yang berarti mematikan, atau juga dapat disebut menghilangkan nyawa seseorang. Membunuh artinya membuat seseorang supaya mati atau kehilangan nyawa. Pembunuh artinya orang atau alat yang membunuh dan pembunuhan berarti perkara membunuh, perbuatan atau hal membunuh. Suatu perbuatan itu dapat dikatakan sebagai pembunuhan karena perbuatan tersebut oleh siapa saja yang merampas nyawa orang lain dengan sengaja.

Pembunuhan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata bunuh, yang artinya mematikan dengan sengaja. Dalam hukum pidana, pembunuhan disebut dengan kejahatan terhadap jiwa seseorang. Menghilangkan jiwa seseorang yaitu, bentuk pokok dari kejahatan ini adalah pembunuhan.

Menurut Heryanto (dalam Hamid, 2020:164) media online merupakan media massa generasi ketiga dalam komunikasi politik yang memungkinkan siapa pun menjadi produsen sekaligus konsumen informasi.. Media online sebagai bentuk sederhana pada perkembangan teknologi digital yang mampu mengubah teks, foto, grafik, dan video menjadi informasi digital berbentuk byte (Nurkholifah et al., 2021:43). Menurut Romli (2018:34) media online ialah produk jurnalistik online yang didefinisikan sebagai pelapor fakta atau peristiwa yang dibuat serta dibagikan melalui internet. Dalam konteks komunikasi massa, media online merupakan media jurnalistik yang terdapat di internet secara online, terutama di situs berita ataupun portal berita.

Media online *Republika.co.id* ialah koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas muslim bagi publik di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat Islam, khususnya para wartawan profesional muda yang dipimpin oleh eks wartawan Tempo, Zaim Uchrowi yang telah menempuh berbagai langkah. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang saat itu diketuai BJ Habibie dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah. *Republika* terbit perdana pada 4 Januari 1993. *Kompas.com* adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. *Kompas.com* merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, *Kompas.com* hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Berdiri sejak tahun 1995, *Kompas.com* menjadi bagian dari Kompas Gramedia.

Peneliti mengambil kedua media online tersebut, sebab ditemukan perbedaan dalam pemberitaan yang disajikan sehingga menarik untuk dianalisis. Penelitian ini mengenai pemberitaan wanita hamil dibunuh di gunungkidul digulingkan dari atas tebing pantai yang diberitakan di media *Republika.co.id* dan *Kompas.com*. Analisis ini bertujuan mengkaji cara media *Republika.co.id* dan *Kompas.com* mengkonstruksi realitas yang terjadi pada kasus wanita hamil dibunuh di Gunungkidul digulingkan dari atas tebing pantai. Serta, mengkaji peristiwa yang ditonjolkan dan dihilangkan. Untuk itu, diperlukan sebuah analisis *framing*.

Analisis *framing* adalah analisis yang digunakan untuk memahami media dalam mengkonstruksi realitas (Hamid, 2020). Analisis *framing* juga digunakan untuk mengetahui strategi tentang peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media (Permana, 2020). Pada dasarnya *framing* adalah metode untuk mengetahui cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara mengetahui” terhadap realitas yang dijadikan sumber pemberitaan.

Analisis *framing* dapat dijadikan alternatif dalam menganalisis media. Model *framing* yang dibuat oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Koscki merupakan *framing* yang terkenal dan sering digunakan oleh jurnalis ataupun pembaca. Model ini adalah adaptasi dari dimensi operasional analisis wacana dari Van Dijk. Model *framing* Pan dan Koscki adalah *framing* yang mengutamakan pesan lebih tampak atau menonjol dan menempatkan informasi di belakang pesan yang ingin ditonjolkan, sehingga khalayak akan tertuju kepada isi pesan berita. Menurut pendapat Pan dan Koscki (dalam Purnama, 2020) ada dua konsep dalam *framing* yang saling bersinggungan di antaranya; pertama, konsepsi psikologi merupakan konsep yang menekankan pada cara seseorang memproses informasi pada dirinya dan akan bersinggungan dengan struktur kognitif dalam mengolah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu. *Framing* berkaitan dengan penempatan informasi dalam suatu konteks yang unik ataupun khusus, serta memposisikan unsur tertentu dari suatu peristiwa dengan penempatan posisi yang lebih tampak atau menonjol dalam kognisi seseorang. Kedua, konsepsi sosiologi merupakan konsep yang lebih berhubungan dengan cara konstruksi sosial realitas. Fungsi *framing* pada konsep ini untuk mengetahui pembuatan suatu realitas yang akan menjadi teridentifikasi, dan dipahami karena sudah diberikan nama dengan nama yang sesuai dan khusus.

Ketika mengkonstruksi realitas, seorang jurnalis tidak hanya menggunakan pemikirannya saja, tetapi juga melibatkan nilai sosial yang ada pada dirinya. Ketika menulis dan mengkonstruksi berita yang akan dibuat, seorang jurnalis tidak hanya berhadapan dengan publik yang tidak tampak. Publik atau khalayak menjadi pertimbangan jurnalis dan menentukan proses, standar kerja, profesi, dan standar profesional jurnalis. Para jurnalis akan menggunakan rencana yang tepat, yakni dengan menggunakan kata, kalimat, *lead*, hubungan, antarkalimat dan perangkat lain, misalnya pemaknaan merek, sehingga berita yang dikabarkan dapat dimengerti oleh pembaca. Perangkat wacana tersebut dapat dibuat sebagai alat untuk para peneliti dalam memahami strategi sehingga media membingkai sebuah peristiwa. Pan dan Koscki berpendapat bahwa setiap berita memiliki bingkai yang berfungsi dari organisasi ide. Frame adalah suatu ide yang berhubungan dengan unsur yang ada di teks berita, seperti; kutipan sumber, latar informasi pemakaian kata atau kalimat khusus. Frame berkaitan dengan arti yang sesuai perangkat tanda yang akan diperlihatkan pada teks, maka pembaca akan dapat mengartikan peristiwa di perlihatkan. Pada model *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Koscki membagi 4 struktur besar, ialah: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan menguraikan realitas yang ada di balik berita wanita hamil dibunuh di gunungkidul digulingkan dari atas tebing pantai. Metode yang diterapkan dalam penelitian, yaitu metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Objek penelitian berupa teks berita yang berjudul “Wanita Hamil Dibunuh di Gunungkidul Digulingkandari Atas Tebing Pantai” dan “Fakta Memilukan Pembunuhan Wanita Hamil di Gunungkidul Karena Tolak Aborsi”.

Teknik pengumpulan data ialah teknik menyimak dan catat. Teknik menyimak ini dipakai untuk menyimak penggunaan bahasa pada subjek yang diteliti. Teknik ini dipakai guna mengetahui kosa kata yang digunakan oleh *Republika.co.id* dan *Kompas.com*, sedangkan teknik catat ini digunakan untuk menuliskan data dengan instrumen penelitian guna mempermudah pengamatan.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara: 1) mengelompokkan berita wanita hamil dibunuh di Gunungkidul digulingkan dari atas tebing pantai pada *Republika.co.id* dan *Kompas.com*, 2) membaca serta memberi tanda hal-hal penting, 3) menganalisis dengan menerapkan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, 4) menguraikan hasil analisis, dan 5) memberikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang dipakai peneliti adalah dua teks berita dengan isi topik berita yang sama, yaitu *Republika.co.id* berjudul “Wanita Hamil Dibunuh di Gunungkidul Digulingkan dari Atas Tebing Pantai” dan *Kompas.com* berjudul “Fakta Memilukan Pembunuhan Wanita Hamil di Gunungkidul Karena Tolak Aborsi”. Berikut penjabaran data hasil proses analisis dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosiski.

### **Struktur Sintaksis Pemberitaan pada *Republika.co.id***

**Tabel 1. Struktur Sintaksis Berita *Republika.co.id***

<b>Bagian yang Diamati</b>	<b>Penjelasan</b>
Judul	Pada bagian judul menggambarkan peristiwa terjadinya pembunuhan pada wanita yang tengah hamil muda.
<i>Lead</i>	Bagian <i>lead</i> berita ini berisi tentang informasi utama mengenai pihak kepolisian yang telah berhasil menangkap dua orang pelaku pembunuhan dengan digulingkannya dari atas tebing Pantai Kukup di Gunungkidul terhadap seorang wanita hamil.
Latar Informasi	Bagian ini menjelaskan adanya latar belakang berdasarkan kronologi dari awal korban tidak mau menggugurkan kandungannya yang sudah berusia 27 minggu. Kemudian korban dibawa ke Pantai Kukup dengan alasan untuk melakukan ritual demi kesehatan kandungannya.
Kutipan Sumber	Kutipan sumber yang ditulis berdasar pada narasumber, yaitu Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri.
Pernyataan	Secara keseluruhan,berita ini ditulis berdasarkan pernyataan yang bersumber dari Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri.
Penutup	Penutup pada berita ini berisi informasi mengenai kedua pelaku pembunuhan yang dikenakan Pasal 340 KUHP atau 338 KUHP tentang Pembunuhan Berencana. Keduanya diancam hukuman mati atau penjara seumur hidup, atau paling lama 20 tahun penjara.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa struktur sintaksis pada berita tersebut memiliki struktur yang jelas dan sesuai dengan analisis dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

### Struktur Skrip Pemberitaan pada *Republika.co.id*

**Tabel 2. Struktur Skrip Berita *Republika.co.id***

Bagian yang Diamati	Penjelasan
What (apa)	Berita ini menjelaskan peristiwa Wanita Hamil Dibunuh Di Gunungkidul Digulingkan Dari Atas Tebing Pantai.
Who (Siapa)	Dalam berita menjelaskan siapa yang menjadi korban atas kasus pembunuhan ini, yaitu seorang wanita hamil berinisial RN (25). Dan juga dalam berita ini menjelaskan siapa yang menjadi tersangka atau pelaku dalam kasus ini, yaitu ER (24) dan AA (37).
When (kapan)	Korban ditemukan di Pantai Ngrawe pada 15 November diketahui sekitar pukul 06.30 WIB di Pantai Ngrawe, Tanjungsari, Gunungkidul, ada seorang saksi mengetahui ada orang terapung di sekitar pantai dalam keadaan tanpa busana.
Why (mengapa)	Alasan pembunuhan itu terjadi karena, korban tidak mau menggugurkan kandungannya yang sudah berusia 27 minggu.
Where (di mana)	Tersangka pelaku pembunuhan pada seorang wanita hamil itu ditangkap di Kabupaten Gunungkidul.
How (bagaimana)	Peristiwa pembunuhan ini berawal dari seorang wanita yang tengah hamil muda, yang dipaksa oleh seorang laki-laki untuk menggugurkan kandungannya yang sudah berusia 27 minggu. Kemudian, dibantu temannya AA (37), pelaku yang berinisial ERW (25 tahun). Pelaku ERW (25 tahun) dan korban tidak memiliki hubungan kekasih dengannya, melainkan hanya tapi teman tapi mesra (TTM). Keduanya merupakan mahasiswa di salah satu universitas di Jawa Tengah.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa struktur skrip yang menganalisis unsur 5W+1H dalam media *Republika.co.id* telah sesuai.

### Struktur Tematik Pemberitaan pada *Republika.co.id*

**Tabel 3. Struktur Tematik Berita *Republika.co.id***

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Paragraf, proposisi	Keseluruhan teks berita kasus tersebut terdiri atas 14 paragraf. Unsur tematik diperkuat dengan kutipan dan pernyataan dari narasumber yang mendukung kasus pada teks berita, yaitu Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri. Wartawan tidak memakai kata ganti nama untuk menyebutkan narasumber maupun tersangka, tetapi memakai inisial. Bentuk kalimat dalam berita ini, selalu diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa bagian struktur tematik setiap paragrafnya dicatat dengan baik sehingga antarkalimatnya saling berkaitan. Maka dari itu, dari paragraf

satu sampai paragraf 14 pembaca dapat mengerti topik pembahasan dalam isi teks berita.

### **Struktur Retoris Pemberitaan pada *Republika.co.id***

**Tabel 4. Struktur Retoris Berita *Republika.co.id***

<b>Bagian yang Diamati</b>	<b>Penjelasan</b>
Kata, idiom, grafik, gambar/foto	Frasa “digulingkan” yang digunakan untuk menunjukkan perbuatan yang menimbulkan bahaya. Frasa “dibekap” yang menunjukkan perbuatan menutup rapat- rapat atau menyumbat mulut dengan tangan secara paksa. Frasa “ritual” yang memiliki arti aktifitas dan ekspresi dari sistem keyakinan sebagai bagian dari tahapan upacara yang bersifat sakral. Dalam berita ini terdapat gambar ilustrasi korban di tempat kejadian perkara.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa struktur retorik dalam berita yang disampaikan *Republika.co.id* lebih banyak menggunakan pernyataan dari sumber.

### **Struktur Sintaksis Berita yang Ada pada *Kompas.com***

**Tabel 5. Struktur Sintaksis Berita *Kompas.com***

<b>Bagian yang Diamati</b>	<b>Penjelasan</b>
Judul	Judul berita “Fakta Memilukan Pembunuhan Wanita Hamil di Gunungkidul Karena Tolak Aborsi” yang disampaikan oleh Nasional <i>Kompas.com</i> yang menggambarkan pembunuhan terhadap wanita hamil yang menolak aborsi.
<i>Lead</i>	Bagian <i>lead</i> yang disampaikan membahas tentang Polisi mengungkap sejumlah fakta memilukan dalam kasus pembunuhan sadis terhadap RN (25), wanita hamil asal Purworejo, Jawa Tengah.
Latar Informasi	Latar informasi yang disampaikan berisi Aksi nekat ER itu diduga karena korban menolak untuk melakukan aborsi. Bahkan, ER ternyata sudah beberapa kali mencoba menggugurkan janin di kandungan RN.
Kutipan Sumber	Kutipan sumber berasal dari narasumber, yaitu Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Gunungkidul AKP Mahardian Dewo Negoro, dan Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri di Mapolres Gunungkidul.
Pernyataan	Berita ini secara keseluruhan ditulis berdasarkan pernyataan yang bersumber dari Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Gunungkidul AKP Mahardian Dewo Negoro.
Penutup	Bagian penutup berisi informasi bahwa ER dan AA telah ditangkap dan dijerat Pasal 340 dan 338 tentang pembunuhan berencana dengan ancaman hukuman mati, penjara seumur hidup atau penjara maksimal 20 tahun.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa struktur sintaksis pada berita tersebut memiliki struktur yang jelas dan sesuai dengan analisis dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

## Struktur Skrip Berita yang Ada pada *Kompas.com*

**Tabel 6. Struktur Skrip Berita *Kompas.com***

Bagian yang Diamati	Penjelasan
What (apa)	Peristiwa yang terjadi dalam berita ini, yaitu sejumlah fakta memilukan dalam kasus pembunuhan sadis terhadap RN (25), wanita hamil asal Purworejo, Jawa Tengah.
Who (Siapa)	Berita tersebut menjelaskan siapa yang menjadi tersangka atau pelaku dalam kasus ini, yaitu ER (24) dan AA (37). Dan juga menjelaskan korban dalam kasus ini, yaitu RN (25).
When (kapan)	Korban RN diduga terakhir berkabar dengan ER yaitu melalui pesan WhatsApp pada Senin (14/11/2022).
Why (mengapa)	Alasan pembunuhan itu terjadi karena, motifnya (pelaku dan korban) ini kan berkawan, dari tersangka ini pengen menggugurkan, korban tidak menginginkan. Kemudian, pada saat dibunuh belum sepenuhnya meninggal, lalu ada upaya pelaku saat mengangkat itu ada tangga dan sengaja badan korban diturunkan agar terbentur-bentur lalu digulingkan.
Where (di mana)	Korban diduga dibunuh di Pantai Ngrawe Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam kondisi masih hidup. Kemudian, jasad korban ditemukan warga di Pantai Kukup, yang lokasinya tak jauh dari lokasi pembunuhan RN.
How (bagaimana)	Peristiwa pembunuhan tersebut karena aksi nekat ER itu diduga karena korban menolak untuk melakukan aborsi. Bahkan, ER ternyata sudah beberapa kali mencoba menggugurkan janin di kandungan RN.

Berdasarkan tabel di atas, skrip 5W+1H yang terdapat dalam teks berita Nasional *Kompas.com* secara keseluruhan sudah sesuai.

## Struktur Tematik Berita yang Ada pada *Kompas.com*

**Tabel 7. Struktur Tematik Berita *Kompas.com***

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Paragraf, proposisi	Berita yang disampaikan <i>Kompas.com</i> kasus Fakta Memilukan Pembunuhan Wanita Hamil di Gunungkidul Karena Tolak Aborsi memiliki 13 paragraf. Unsur tematik diperkuat dengan kutipan dan pernyataan dari narasumber yang mendukung kasus pada teks berita, yaitu Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Gunungkidul AKP Mahardian Dewo Negoro, dan Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri di Mapolres Gunungkidul. Bentuk kalimat pada berita ini, diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa bagian struktur tematik setiap paragrafnya dicatat dengan baik sehingga antarkalimatnya saling berkaitan. Maka dari itu, dari paragraf satu sampai paragraf 13 pembaca dapat mengerti topik pembahasan dalam isi teks berita.

## Struktur Retoris Berita yang Ada pada *Kompas.com*

**Tabel 8. Struktur Retoris Berita *Kompas.com***

Bagian yang diamati	Penjelasan
Kata, idiom, grafik, gambar/foto	Frasa “sadis” yang berarti tidak mengenal belas kasihan; kejam; buas; ganas; kasar. Frasa “aborsi” yang menunjukkan perbuatan kegiatan yang dilakukan dengan pengguguran kandungan. Dalam berita ini terdapat gambar menunjukkan dua orang pelaku pembunuhan wanita hamil di Mapolres Gunungkidul. Selasa (17/11/2022).

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa struktur retorik dalam berita yang disampaikan *Kompas.com*, lebih banyak menggunakan pernyataan dari sumber. Berdasarkan hasil analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang disajikan pada tabel di atas, analisis *framing* pada kedua berita tersebut mempunyai perbedaan dan persamaan. Perbedaannya tampak dari gambar yang ditampilkan. Pada *Republika.co.id* hanya menampilkan gambar ilustrasi, sedangkan *Kompas.com* menampilkan gambar dua orang pelaku pembunuhan wanita hamil di Mapolres Gunungkidul pada kasus Fakta Memilukan Pembunuhan Wanita Hamil di Gunungkidul Karena Tolak Aborsi. Pada struktur sintaksis, *Republika.co.id* dan *Kompas.com* memiliki kesamaan, yaitu menjelaskan struktur tersebut dengan jelas dan sesuai dengan analisis dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Republika.co.id* dan *Kompas.com* mempunyai perbedaan dan persamaan saat melakukan *framing* terhadap pemberitaan kasus wanita hamil dibunuh di Gunungkidul digulingkan dari atas tebing pantai. Pada pemberitaan kasus pembunuhan ini, kedua media mempunyai sudut pandang yang berbeda. *Republika.co.id* memberitakan tentang kronologi dari awal mengenai pihak kepolisian yang telah berhasil menangkap dua orang pelaku pembunuhan dengan digulingkannya dari atas tebing Pantai Kukup di Gunungkidul terhadap seorang wanita hamil. Adapun *Kompas.com* memberitakan tentang Polisi yang mengungkap sejumlah fakta memilukan dalam kasus pembunuhan sadis terhadap RN (25), wanita hamil asal Purworejo, Jawa Tengah. Penulisan berita pada kedua media ini sudah memakai unsur 5W+1H dengan baik. Pada media *Republika.co.id*, wartawan menggunakan inisial untuk nama korban dan pelaku, kemudian tidak menggunakan kata ganti nama serta sumber berita berasal dari Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri di Mapolres Gunungkidul. Sementara pada *Kompas.com* juga menggunakan inisial untuk nama korban dan pelaku, wartawan tidak menggunakan kata ganti nama dan sumber berita berasal dari Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Gunungkidul AKP Mahardian Dewo Negoro, dan Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri di Mapolres Gunungkidul. Secara keseluruhan kedua media ini memakai kata-kata sederhana yang mudah dimengerti oleh masyarakat pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

Ali, Z. & Chazawi, A. 2007. *Hukum Pidana Islam dan Kejahatan terhadap Nyawa, Bahasa Hukum Indonesia*. Jakarta: Kemenkumham.

- Hafil, M. & Silvi. 2022. “Wanita Hamil Dibunuh di Gunungkidul Digulingkan dari Atas Tebing Pantai”. *Republika.co.id*.
- Hamid. 2020. *Pengantar Analisis Framing*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Hangga, M.W. 2022. “Fakta Memilukan Pembunuhan Wanita Hamil di Gunungkidul karena Tolak Aborsi”. *Kompas.com*.
- Nurkholifah et al., 2021. “Analisis *Framing* Zhongdhang Pan dan Gerald M.” *Jurnal Sunan Ampel*, 2 (1):225—235.
- Permana. 2020. “Tentang *Framing*”. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19 (2):167—174.
- Purnama, E. 2020. “Teori Analisis *Framing*”. *Jurnal*. Muhammadiyah University of Ponorogo.
- Romli, A.S.M. 2018. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Jakarta: Kuriawan.
- Rosidin, A. B., & Hamid, A. 2020. *Media Online dan Kerja Digital Public Relations Politik*. Jakarta: Media.